

ABSTRAK

Kredit adalah pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur, biasanya terdapat pada lembaga keuangan. CU Usaha Kita, lembaga keuangan yang memberikan layanan simpan pinjam memiliki masalah dalam pemberian pinjaman/kredit. Masalah tersebut berupa uang yang ada lebih sedikit dibandingkan jumlah pengajuan pinjaman/kredit. Apabila memberikan pinjaman/kredit secara sembarang maka dapat mengalami kerugian. Penelitian ini mencoba untuk mengklasifikasi pemberian kredit agar pengurus tidak sembarang memberikan pinjaman/kredit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data anggota yang mendapat pinjaman/kredit sebanyak 155 dan data anggota yang tidak mendapat pinjaman/kredit sebanyak 125. Dari kedua data tersebut dibuat model *Naïve Bayes* untuk mengklasifikasi pemberian kredit bagi anggota CU Usaha Kita. Model ini menghitung nilai probabilitas setiap nilai atribut ke label kelas. Kemudian, model ini mengelompokan ke label kelas yang memiliki nilai probabilitas tertinggi. Penelitian klasifikasi ini membuktikan bahwa algoritme *Naïve Bayes* dapat digunakan dalam melakukan klasifikasi pemberian kredit bagi anggota CU Usaha Kita berdasarkan prinsip 5C dan menghasilkan akurasi tertinggi sebesar 97,5% menggunakan 10 *fold*.

Kata Kunci – Algoritme *Naïve Bayes*, pemberian kredit, CU Usaha Kita.

ABSTRACT

Credit is the form of loan fund with instalment payment, which usually occurs in financial institutions. CU Usaha Kita, a financial institution which offered saving and loans services, has a lending problem. The problem is insufficient funds compared to the number of loans application requested. Incautious action in giving out the loan will consequently cause loss. This research aimed to classified credit loans to avoid incautious action from the administrator. This research's data were members who receive credit loans as many as 155 members and those who fail to receive the loans as many as 125 members. The data transformed into the Naïve Bayes model to classified credit loan action to CU Usaha Kita members. This model counts the probability number in each attributes to the class label. Afterwards, this model is classified to the class label with the highest probability values. This classification research proved that Naïve Bayes Algorithm can classify the credit loans for CU Usaha Kita members using the 5C principle and produced the highest accuracy with 97, 5% using 10 folds.

Keywords – Naïve Bayes Algorithm, credit loans, CU Usaha Kita